

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pariwisata merupakan salah satu sektor penghasil devisa dan berperan penting dalam peningkatan pendapatan di Indonesia. Di samping itu pariwisata sebagai suatu industri memberi kesempatan kerja yang cukup besar dalam penciptaan lapangan kerjabaru di Indonesia.¹Di era globalisasi saat ini, sektor pariwisata akan menjadi pendorong utama perekonomian dunia dan menjadi industri yang berskala internasional. Pariwisata akan memberikan banyak pemasukan bagi daerah yang sadar akan potensinya terhadap sektor pariwisata.²Berkembangnya pariwisata di suatu daerah akan mendatangkan banyak manfaat bagi masyarakat, yakni secara ekonomis, sosial dan budaya. Namun, jika pengembangannya tidak dipersiapkan dan dikelola dengan baik, justru akan menimbulkan berbagai permasalahan yang menyulitkan atau bahkan merugikan masyarakat.³

Pembangunan pariwisata merupakan upaya untuk mengembangkan dan memanfaatkan objek dan daya tarik wisata yang terwujud dalam bentuk kekayaan alam yang indah, keanekaragaman flora dan fauna, peninggalan purbakala, kemajemukan tradisi serta seni budaya dan peninggalan sejarah. Pembangunan sebuah lokasi wisata yang tidak disertai dengan kemampuan dalam merencanakan,

¹ Oka A. Yoeti, *Perencanaan dan pengembangan pariwisata* (Jakarta Timur:PT Balai Pustaka, 2016) hal. 277

² Ismayanti, *Pengantar Pariwisata*, (Jakarta: Grasindo, 2000), hal. 1.

³ Angga Pradikta, “Strategi Pengembangan Objek Wisata Waduk Gunung Rowo Indah Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Pati “, *Economics Development Analysis Journal (EDAJ)*. Vol.2. No.4. November 2013, hal. 248.

mengelola serta mengoperasikan dengan baik akan sulit bagi pihak pengelola untuk mencapai tujuan dari didirikannya wisata tersebut, seperti minimnya kunjungan wisatawan karena obyek wisata dan atraks wisata yang dikembangkan kurang menarik, hal ini dapat mempengaruhi laba yang diperoleh pihak pengelola wisata. Untuk itu strategi pengembangan untuk membuat konsep wisata sangatlah penting dalam mengembangkan tempat wisata agar selalu diminati oleh wisatawan dan tertarik dengan obyek wisata tersebut serta mau membeli/mencoba produk yang dimiliki.

Strategi dalam pengelolaan wahana pariwisata merupakan pendayagunaan dan alokasi semua sumber daya yang penting untuk mencapai tujuan dalam jangka waktu panjang.⁴ Strategi juga dapat dikatakan sebagai alat suatu untuk mencapai tujuan tersebut.⁵ Strategi merupakan tindakan yang harus dilakukan secara terus menerus dan meningkat. Selain itu strategi juga sebagai proses penentuan rencana yang berfokus pada tujuan jangka panjang tersebut. Dalam pembentukan strategi ini, pengelola harus menyusun sebuah perencanaan seperti apa konsep wisata tersebut akan dibangun. Pentingnya strategi pengembangan pariwisata karena alasan utama pengembangan pariwisata pada suatu daerah tujuan wisata, baik secara lokal, regional, atau ruang lingkup nasional pada suatu negara sangat erat kaitannya dengan pembangunan perekonomian daerah atau negara tersebut. Dengan kata lain, pengembangan kepariwisataan pada satu daerah tujuan wisata selalu akan diperhitungkan dengan keuntungan dan manfaat bagi rakyat banyak.

⁴Winardi. *Entrepreneur dan Entrepreneurship*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 110

⁵ Husein Umar, *Desain Penelitian Manajemen Strategik: Cara Mudah Meneliti Masalah-Masalah Manajemen Strategik untuk Skripsi, Tesis, dan Praktik Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), Cetakan ke-2, hal. 16

Jawa Timur merupakan salah satu daerah yang potensial sebagai tujuan wisata. Hampir semua kabupaten yang ada di Jawa Timur mempunyai obyek wisata, baik yang besar maupun yang lokal. Obyek wisata besar seperti di Jatim Park di Kota Batu, Bromo di Lumajang, Kebun Binatang di Surabaya, Wisata Bahari di Lamongan, dan lain sebagainya. Namun demikian banyak juga obyek wisata yang skalanya lokal, salah satunya adalah di Kabupaten Tulungagung. Kabupaten Tulungagung merupakan destinasi wisata lokal yang memiliki keunikan sebagai potensi pariwisata budaya. Keunikan tersebut merupakan daya tarik pariwisata yang berupa wisata alam, seperti air terjun, pantai, bukit, gunung, goa, dan lain-lain. Wisata buatan, seperti *waterpark*, bendungan, hutan kota, dan lain-lain. Wisata budaya, seperti candi dan museum. Dan masih banyak lagi wisata lain seperti wisata edukasi, wisata kuliner, dan wisata malam.

Salah satu objek wisata di Kabupaten Tulungagung adalah obyek wisata Koptan Ori Green yang terletak di Desa Sendang, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung. Wisata ini mulai beroperasi pada tahun 2018, jadi wisata ini dapat dikatakan sebagai obyek wisata yang baru berkembang. Wisata Koptan Ori Green ini merupakan wisata alam, air dan edukasi di lereng Gunung Wilis. Wisata ini merupakan sebuah tempat rekreasi keluarga dengan konsep wisata modern, memadukan wisata air dan wahana permainan modern, sehingga memberikan kemudahan bagi para pengunjung untuk berwisata, refreshing menikmati nuansa alam, praktek olahraga, dan event lainnya.

Obyek wisata di Ori Green memiliki daya tarik dan juga beberapa fasilitas yang sudah disediakan seperti, water boom, kolam renang anak-anak, mainan anak-anak, kolam renang dewasa, taman edukasi, gazebo, hall, pendhopo, pujasera, mushola, free wifi, panggung hiburan dan ruang kesehatan. Pada wisata Koptan Ori Green juga terdapat pemandangan yang sangat indah karena wisata ini dikelilingi

oleh sungai alami, persawahan dan diimbangi juga dengan udara yang masih sangat sejuk. Sehingga wisatawan banyak yang mengunjungi obyek wisata Koptan Ori Green ini.

Tingkat kunjungan wisatawan yang tinggi didaerah wisata membuat banyak pihak harus terus melakukan pengembangan. Hal ini dikarenakan untuk mempertahankan eksistensi tempat wisata supaya tidak kalah saing dan tetap eksis. Dalam pengembangan tempat wisata Koptan Ori Green para pihak juga dihadapkan dengan kendala yang terjadi, seperti dana yang terbatas, potensi terjadinya ombak pasang yang membuat kunjungan akan menurun, dan lain-lain. Untuk itu strategi yang tepat perlu dilakukan, dalam upaya meningkatkan kunjungan wisatawan yang datang ke Koptan Ori Green.

Pariwisata buatan seperti Ori Green ini merupakan wilayah yang memiliki karakteristik dan peminat tersendiri yang tidak pernah kehilangan peminatnya. Karena selain menyediakan pemandian untuk berelaksasi di Ori Green juga terdapat banyak sekali wahana permainan dsb. Pengembangan serta inovasi yang telah dilakukan untuk obyek wisata Koptan Ori Green memberikan respon yang baik bagi para pengelola dengan peningkatan kunjungan wisatawan. Sampai sekarang terlihat jumlah wisatawan yang terus meningkat untuk mengunjungi obyek wisata Koptan Ori Green.

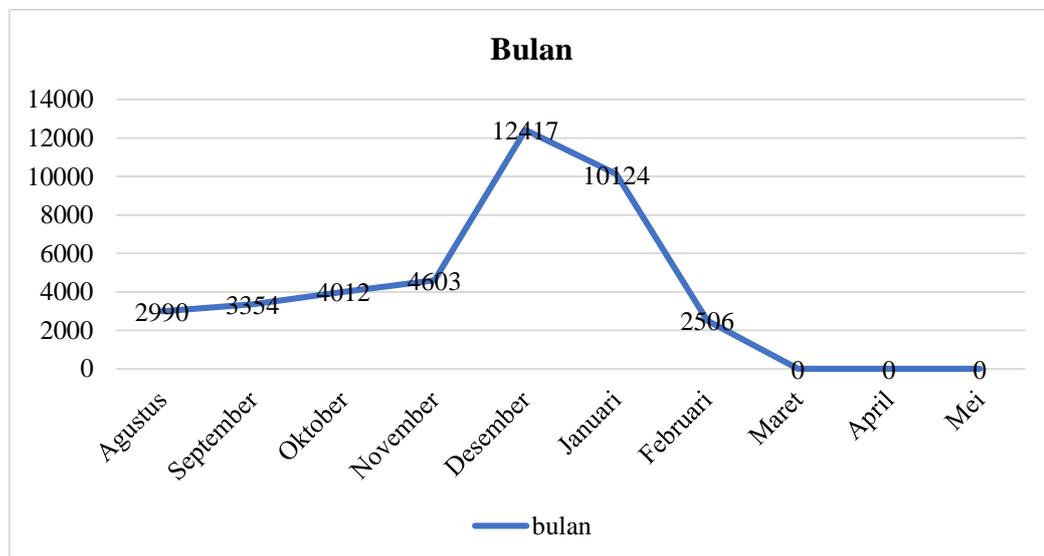
Tabel 1.1
Data Rata-rata Jumlah Pengunjung Objek Wisata Koptan Ori Green Bulan Mei 2019-2020

Bulan	Rata-rata jumlah pengunjung (jiwa)
Agustus	2.990
September	3.354
Oktober	4.012
November	4.603
Desember	12.417
Januari	10.124
Februari	2.506
Maret	-
April	-
Mei	-
Jumlah rata-rata pengunjung	40.006

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan data rata-rata jumlah pengunjung obyek Wisata Koptan Ori Green selama tahun 2019-2020 terjadi peningkatan dan penurunan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Grafik 1.2 Data Rata-rata Jumlah Pengunjung Tahun 2019-2020



Sumber: Dokumentasi Obyek Wisata Koptan Ori Green

Dari data diatas dapat dilihat bahwa kenaikan yang cukup tinggi terjadi pada bulan Desember dan Januari. Dari Bulan November ke Desember mengalami

kenaikan yang cukup signifikan yaitu 7.814 pengunjung dan penurunan rata-rata pada bulan Desember ke bulan Januari sebesar 1.993 pengunjung, sehingga dapat dikatakan kenaikan yang cukup besar terjadi pada hari libur nasional yaitu pada saat libur lebaran (libur sekolah) dan libur awal tahun. Pada Bulan Maret April Mei pengunjung 0 karena terjadinya pandemic yang mengharuskan Wisata Koptan Ori Green tutup.

Akses jalan ke lokasi obyek wisata sangat penting untuk dijadikan pertimbangan dalam mengembangkan suatu obyek wisata. Di Indonesia banyak sekali tempat-tempat bagus yang dapat dijadikan sebagai obyek wisata. Tetapi kebanyakan tidak didukung oleh sarana jalan yang bagus dan memadai, sehingga orang akan enggan mendatangi obyek wisata tersebut. Obyek wisata Koptan Ori Green karena Ori Green memiliki peluang yang besar untuk dikembangkan karena memiliki akses jalan yang mudah. Dengan penentuan strategi pengembangan yang tepat obyek wisata tersebut dapat dengan mudah dikembangkan dan inilah yang membedakan obyek wisata Koptan Ori Green dengan wisata-wisata buatan lainnya yang ada di Kabupaten Tulungagung. Adapun strategi pengembangan yang dapat dilakukan dengan pengelolaan dan pengembangan tempat pariwisata, pengembangan sumber daya manusia, penambahan sarana dan prasarana, serta kegiatan promosi yang dilakukan diberbagai media di internet.

Dari ulasan di atas obyek wisata Koptan Ori Green layak untuk menjadi daerah kunjungan wisata di Kabupaten Tulungagung, mengingat Ori Green memiliki karakteristik yang berbeda dari wisata-wisata lain yang ada di Kabupaten Tulungagung. Selain itu, dengan penambahan adanya fasilitas dan infrastruktur

yang sudah memadai di obyek wisata Koptan Ori Green dapat memenuhi kebutuhan wisatawan yang berkunjung.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mendakan penelitian mengenai strategi pengembangan yang harus dilakukan di obyek wisata Koptan Ori Green dalam upaya peningkatan kunjungan wisatawan, maka penulis mengambil judul **“Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan di Obyek Wisata Koptan Ori Green Sendang Kabupaten Tulungagung”**

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana strategi pengembangan pariwisata untuk meningkatkan kunjungan wisatawan pada obyek wisata Koptan Ori Green Sendang Tulungagung?
2. Bagaimana strategi pengembangan pariwisata terhadap peningkatan pendapatan asli daerah dalam prespektif ekonomi islam pada objek wisata Koptan Ori Green Sendang Tulungagung?
3. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat strategi pengembangan pariwisata untuk meningkatkan kunjungan wisatawan pada obyek wisata Koptan Ori GreenSendang Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan pada obyek wisata Koptan Ori GreenSendang Tulungagung.

2. Untuk mengetahui strategi pengembangan pariwisata terhadap peningkatan pendapatan asli daerah dalam prespektif ekonomi islam pada objek wisata Koptan Ori GreenSendang Tulungagung.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat strategi pengembangan pariwisata untuk meningkatkan kunjungan wisatawan pada obyek wisata Koptan Ori GreenSendang Tulungagung.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, hasil yang akan dicapai diharapkan membawa banyak manfaat, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan bagaimana strategi pengembangan pariwisata yang telah dilakukan pengelola Obyek wisata Koptan Ori Green. Selain itu juga menunjukkan faktor pendukung dan faktor penghambat yang dialami selama menjalankan program pengembangan pariwisata tersebut. Adapun strategi pengembangan pariwisata dalam meningkatkan kunjungan wisatawan yaitu dengan cara jemput bola, strategi marketing, strategi selling, dan menambah dan memperbaiki sarana prasarana.

2. Manfaat Praktis

Pada penelitian ini, diharapkan dapat digunakan dan dimanfaatkan bagi:

a. Akademik

Sebagai sumbangsih pembendaharaan kepustakaan di IAIN Tulungagung.

b. Pengelola Tempat Wisata

Sebagai bahan masukan untuk pengambilan keputusan dalam kebijakan pengelolaan wisata.

c. Peneliti selanjutnya

Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya dalam penelitian dengan tema tetapi dengan faktor yang berbeda.

E. Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah dalam penelitian ini adalah penelitian yang hanya fokus untuk mengetahui strategi pengembangan pariwisata dalam meningkatkan kunjungan wisata di Obyek Wisata Koptan Ori Green Sendang di Kabupaten Tulungagung.

F. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Strategi

Strategi adalah proses penentuan rencana yang dilakukan para pemimpin dengan berfokus pada tujuan jangka panjang suatu organisasi dan disertai dengan penyusunan suatu cara agar tujuan tersebut dapat tercapai.⁶

b. Pengembangan

Pengembangan adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan, pembangunan secara bertahap dan teratur yang menjurus ke sasaran yang dikehendaki.⁷

⁶Husein Umar, *Strategic Management In Action*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hal. 31

⁷Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, (Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua, Balai Pustaka: 2003), hal. 473

c. Pariwisata

Pariwisata berasal dari dua kata, yakni pari dan wisata. “Pari” dapat diartikan sebagai banyak, berkali-kali, berputar-putar atau lengkap. Sedangkan “wisata” dapat diartikan sebagai perjalanan atau bepergian yang dalam hal ini sinonim dengan kata “*travel*” dalam Bahasa Inggris. Atas dasar itu, maka kata “pariwisata” dapat diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau berputar-putar dari suatu tempat ke tempat yang lain, yang dalam Bahasa Inggris disebut dengan “*tour*”. Sedangkan menurut Soekadijo, pariwisata ialah segala kegiatan dalam masyarakat yang berhubungan dengan wisatawan.⁸

d. Meningkatkan

Kata meningkatkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kata kerja dengan arti antara lain:

- 1) Menaikkan (derajat, taraf, dsb), mempertinggi, memperhebat (produksi, dsb)
- 2) Mengangkat diri, memegahkan diri⁹

e. Wisatawan

Wisatawan adalah setiap orang yang melakukan perjalanan ke suatu tempat yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 12 bulan lamanya ditempat yang dikunjungi dengan maksud:

⁸ Rg. Soekadijo, *Anatomi Pariwisata*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1997), hal. 8.

⁹ Hasan Alwi, et.al, (ed.), “upaya”, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), ed. 3, Cet. Ke-4, hal.1250

- 1) Personal: kegiatan ini misalnya untuk berlibur, rekreasi, mengunjungi teman atau keluarga, belajar atau pelatihan, kesehatan atau olahraga, keagamaan, belanja, transit, dan lain-lain.
- 2) Bisnis dan profesional: kegiatan ini seperti untuk menghadiri pertemuan, konferensi atau kongres, pameran dagang, konser, pertunjukkan, dan lain-lain¹⁰

Istilah wisatawan diartikan sebagai seseorang, tanpa membedakan kelamin, bahasa dan agama yang memasuki suatu wilayah negara yang mengadakan perjalan dari negara dimana orang itu biasanya tinggal dan berada ditempat tersebut tidak kurang dari 24 jam dan tidak lebih dari 6 bulan lamanya, didalam jangka waktu 12 bulan berturut-turut, untuk tujuan non imigrasi yang legal, seperti: perjalanan wisata, rekreasi, olahraga, alasan kesehatan, alasan keluarga, studi, ibadah keagamaan, atau urusan usaha.¹¹

2. Definisi Operasional

Bahwa yang dimaksud dengan penelitian strategi pengembangan pariwisata dalam meningkatkan kunjungan wisata adalah menganalisis bagaimana strategi pengembangan pariwisata di Obyek Wisata Koptan Ori Green dalam upaya meningkatkan kunjungan wisatawan di Obyek Wisata Koptan Ori Green Sendang Tulungagung. Selain itu juga menganalisis apa faktor pendukung dan faktor penghambat strategi pengembangan pariwisata

¹⁰Badan Pusat Statistik, “Konsep dan Definisi Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara” dalam <https://www.bps.go.id/subject/26/pariwisata.html>, diakses 31 Januari 2021

¹¹I Ketut Suwena dan I Gusti Ngurah Widyatmaja, *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*, (Denpasar: Pustaka Larasan, 2017), hal. 1

dalam upaya meningkatkan kunjungan wisatawan di Obyek Wisata Koptan Ori Green Sendang Tulungagung.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Pembahasan skripsi ini terdiri dari 6 bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan

Pada Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, penegasan istilah, sistematika pembahasan

Bab II Landasan Teori

Pada bab ini membahas tentang kajian teori yang berisi penjabaran mengenai literatur yang digunakan serta dijadikan dasar dalam penyusunan skripsi. Selain itu juga membahas tentang penelitian terdahulu yang menjadi rujukan dalam pembuatan skripsi ini dan kerangka konseptual dalam skripsi ini. Bab ini terdiri 4 sub bab, yaitu: konsep pengembangan pariwisata, strategi, pariwisata, kunjungan wisatawan.

Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini menjelaskan mengenai jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi. Sehingga dalam bab ini menguraikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian yang telah dilakukan yang terdiri dari: gambaran umum objek penelitian, paparan dan temuan penelitian yang

berkaitan dengan tema skripsi. Adapun paparan dan temuan penelitian dalam skripsi ini terdiri dari dua poin, yaitu paparan tentang strategi pengembangan pariwisata untuk meningkatkan kunjungan wisatawan pada Obyek wisata Koptan Ori Green dan apa faktor pendukung dan penghambat strategi pengembangan pariwisata untuk meningkatkan kunjungan wisatawan pada Obyek wisata Koptan Ori Green.

Bab V Pembahasan

Pada bab ini berisi pembahasan yang menguraikan paparan lebih dalam mengenai data hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di lapangan kemudian dikaji dengan teori yang sudah diuraikan sebelumnya. Pada bab ini berisi dua poin, yaitu pembahasan tentang strategi pengembangan pariwisata untuk meningkatkan kunjungan wisatawan pada Obyek wisata Koptan Ori Green dan apa faktor pendukung dan penghambat strategi pengembangan pariwisata untuk meningkatkan kunjungan wisatawan pada Obyek wisata Koptan Ori Green.

Bab VI Penutup

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.